



**BIMBINGAN PADA PENGUATAN KARAKTERISTIK PELAKU WIRAUUSAHA UMKM
DESA SIGARA-GARA KECAMATAN PATUMBAK
KABUPATEN DELI SERDANG**

***GUIDANCE ON STRENGTHENING THE CHARACTERISTICS OF UMKM
ENTREPRENEURSHIPS IN SIGARA-GARA VILLAGE, PATUMBAK DISTRICT, DELI
SERDANG DISTRICT***

**Mutawaqil Bilah Tumanggor¹, Suhaila Husna Samosir^{2*}, Nur'ain Harahap³,
Munawaroh⁴, Shita Tiara⁵,**

^{1,2,3,4,5} Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

*suhailahusnasamosir@umnaw.ac.id

Abstrak: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang amat vital sebagai penyangga ekonomi daerah dalam menciptakan pertumbuhan dan lapangan pekerjaan. Namun, pentingnya sektor ini belum diimbangi dengan kontribusi terhadap nilai Produk Domestik Bruto (PDB) dan nilai ekspor yang relatif masih rendah bila dibandingkan dengan populasi pelaku UMKM sebanyak 99,9%. Menjadi seorang wirausahawan memerlukan kerja keras, keuletan, kreatif dan inovatif serta keberanian untuk mengambil risiko. Metode pelaksanaan dalam program ini yaitu mengacu kepada permasalahan yang ada di lapangan yaitu masih mengalami perkembangan dalam produksi yang masih manual dengan cara yang tradisional karena ketiadaan alat produksi yang memadai serta kurangnya pengetahuan dalam proses produksi sehingga berdampak pada hasil produksi yang minim dari segi kuantitas dan kurang dalam hal kualitas. Produk masih dikemas dengan cara yang terlalu sederhana dan kurang memperhatikan standar kebersihan dan kesehatan sehingga kurang menarik minat pembeli. Selain itu, harga jual produk yang relatif mahal sehingga masyarakat enggan untuk membeli. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dengan menggunakan pendekatan "andragogi", yaitu mengutamakan partisipasi dari hasil pelaksanaan pengabdian yang dicapai sesuai tahun pelaksanaan pengabdian.

Kata Kunci: Karakteristik, Wirausaha.

Abstract: *Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) are a very vital sector as a support for the regional economy in creating growth and jobs. However, the importance of this sector has not been matched by its contribution to the value of gross Domestic Product (PDB) and the export value is still relatively low when compared to the UMKM. Population of 99.9%, (Bank Indonesia, 2015). Becoming an hard work, tenacity, creativity and innovation as well as the courage to take risks. The implementation method in this program refers to the problems that exist in the field, namely that product is still has an impact experiencing which is still manual using traditional methods due to the absence of adequate production equipment and lack of knowledge in the production process, which of in has impact on production result that are minimal in term of quality and lack of in terms of quality. Product are still packaged in a way that is too simple and does not pay attention to hygiene and health standards, so it does not attract buyers' interest. Apart from that, the selling price of the product is relatively expensive so people are reluctant to buy it. Community service Activities are carried out using an "andragogy" approach, namely prioritizing participation from the result of the service implementation achieved according to the year the service was carried out.*

Keyword: *Characteristics. Businessman*

Received	Revised	Published
05 Desember 2023	10 Januari 2024	15 Januari 2024

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang amat vital

sebagai penyangga ekonomi daerah dalam menciptakan pertumbuhan dan lapangan pekerjaan. Namun, pentingnya sektor ini belum diimbangi dengan kontribusi terhadap nilai Produk Domestik Bruto (PDB) dan nilai ekspor yang relatif masih rendah bila dibandingkan dengan populasi pelaku UMKM sebanyak 99,9%, (Bank Indonesia, 2015).

Menjadi seorang wirausahawan memerlukan kerja keras, keuletan, kreatif dan inovatif serta keberanian untuk mengambil risiko. Karakter-karakter tertentu diperlukan wirausaha untuk dapat sukses sebagai wirausaha. Studi yang menjelaskan bahwa karakter wirausaha berpengaruh terhadap kesuksesan usaha telah banyak dilakukan.

(Bhat & Sankhla, 2018) menemukan bahwa karakter wirausaha memiliki dampak yang signifikan terhadap kesuksesan UMKM di India. Temuan penelitian yang memperkuat kesimpulan bahwa karakter wirausaha berpengaruh terhadap kesuksesan usaha adalah penelitian (Karunanithy & Jeyaraman, 2013). Dari keterangan diatas, menyimpulkan bahwa terdapat korelasi kuat antara karakter wirausaha dengan keberhasilan usaha skala kecil. Karakteristik wirausaha yang merupakan faktor internal yang menentukan kesuksesan usaha menunjuk pada karakter-karakter seperti: memiliki semangat tinggi, memiliki keinginan untuk selalu berinovasi, selalu menerima tanggung jawab dengan sebaik mungkin, ingin berprestasi yang sangat tinggi dan berani mengambil risiko (Essel et al., 2019).

Seorang wirausahawan dituntut selalu optimis dan berpikiran positif dan kreatif untuk menghadapi segala keadaan dalam lingkungan usaha yang sangat dinamis (Essel et al., 2019). (Islam et al., 2011) menyimpulkan bahwa karakteristik wirausahawan menjadi faktor yang sangat menentukan kesuksesan usaha UMKM.

Rendahnya kualitas SDM memberikan dampak terhadap rendahnya kinerja UMKM. Padahal SDM merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan tingkat daya saing usaha untuk menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang cepat, perdagangan bebas ASEAN-China (ACFTA), dan pasar tunggal ASEAN melalui Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). SDM pada UMKM terutama pengusaha atau pemilik merupakan penggerak utama perusahaan. Kreativitas, jiwa kewirausahaan, dan jiwa inovatif dari pengusaha yang didukung oleh keahlian atau keterampilan para pekerja adalah sumber utama peningkatan daya saing UMKM (Susilo, 2010). Pelaku UMKM harus menjadi motor penggerak meningkatkan daya saing usahanya.

Berdasarkan Pra Survey, Keadaan yang dialami oleh mitra kami yaitu masyarakat di Desa Sigara-Gara Kecamatan Patumbak masih minimnya pemahaman tentang pentingnya memiliki karakteristik sebagai pelaku wirausaha agar dapat sukses menjadi seorang wirausaha. sehingga diperlukan alat ukur guna mengetahui kinerja dalam keberhasilan dari UMKM itu sendiri. UMKM pada masyarakat Desa Sigara-Gara mengalami perkembangan dalam produksi yang masih manual dengan cara yang tradisional karena ketiadaan alat produksi yang memadai serta kurangnya pengetahuan dalam proses produksi sehingga berdampak pada hasil produksi yang minim dari segi kuantitas dan kurang dalam hal kualitas. Produk masih dikemas dengan cara yang terlalu sederhana dan kurang memperhatikan standar kebersihan dan kesehatan sehingga kurang menarik minat pembeli. Selain itu, harga jual produk yang relatif mahal sehingga masyarakat enggan untuk membeli.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pelaku UMKM di Desa Sigara-Gara, yang menyatakan bahwa dikarenakan lokasi pemasaran yang masih terbatas pada daerah Kecamatan Patumbak, maka sebagian besar anggota mengalami produksi dan pemasaran yang juga terbatas sehingga belum memiliki pelanggan tetap. Letak strategis ditambah dengan sumber daya alam yang memadai seharusnya dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat setempat. Semangat dan usaha

pengelolaan sudah berjalan akan tetapi dengan cara yang masih tradisional sehingga usaha yang dijalankan tidak mengalami perkembangan dan bahkan mungkin akan gulung tikar karena tidak mampu bertahan.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini direncanakan akan dilaksanakan selama 6 bulan yaitu terhitung Juni 2023 hingga Desember 2023. Peserta pada kegiatan ini adalah masyarakat di Desa Sigara-Gara Kecamatan Patumbak sebagai kelompok UMKM Patumbak. Lokasi pengabdian berada di kantor Camat Desa Patumbak Jl. Pertahanan No 158 Sigara-Gara Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Metode pelaksanaan dalam program ini yaitu mengacu kepada permasalahan yang ada di lapangan yaitu masih mengalami perkembangan dalam produksi yang masih manual dengan cara yang tradisional karena ketiadaan alat produksi yang memadai serta kurangnya pengetahuan dalam proses produksi sehingga berdampak pada hasil produksi yang minim dari segi kuantitas dan kurang dalam hal kualitas. Produk masih dikemas dengan cara yang terlalu sederhana dan kurang memperhatikan standar kebersihan dan kesehatan sehingga kurang menarik minat pembeli.

Selain itu, harga jual produk yang relatif mahal sehingga masyarakat enggan untuk membeli. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dengan menggunakan pendekatan "andragogi", yaitu mengutamakan partisipasi dari peserta. Materi disajikan sebagai penguatan, sedangkan porsi yang lebih besar diberikan dalam bentuk pelatihan, diskusi, simulasi dan/atau praktik. Strategi penyampaian materi dilakukan dengan : Ceramah, Diskusi, Latihan, dan Praktik serta pendampingan monitoring.

Dalam menyelesaikan permasalahan mitra ada beberapa program yang dapat dilaksanakan untuk memenuhi penyuluhan tentang fungsi mobile phone dalam strategi dasar online marketing. Antara lain:

- a. Mitra sebagai penyedia tempat untuk penyelenggaraan kegiatan penyuluhan yaitu bertempat di Kantor Camat Desa Sigara-Gara Jl. Pertahanan No. 158 Sigara-Gara Kecamatan Patumbak.
- b. Mitra berperan sebagai peserta penyuluhan dan aktif berperan dalam kegiatan diskusi / tanya jawab.
- c. Mitra terlibat secara keseluruhan dalam program PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) meliputi perumusan permasalahan, perencanaan program, penjadwalan kegiatan, pelaksanaan program hingga tahap evaluasi kegiatan.
- d. Mitra akan diminta pendapat-pendapatnya serta akan diberitahu atau diluruskan pendapat yang keliru atau menyimpang. Selanjutnya akan dilakukan pendekatan partisipatif, dimana bersama mitra membahas tentang permasalahan, mencari alternatif pemecahan masalah, kemudian akan membuat keputusan secara bersama- sama.

Kemudian Program ini akan dievaluasi oleh para pihak yaitu tim pengusul, LPPM UMN AI Washliyah dan mitra. Pelaksanaan evaluasi mengacu pada proposal yang telah disusun dan membandingkan dengan capaian target luaran. Evaluasi akan dilakukan bersama antara tim pengusul dengan mitra dengan metode FGD (*Focus Group Discussion*),

hasil evaluasi akan menjadi catatan dalam keberlanjutan program. Pihak LPPM UMN Al-Washliyah akan melakukan *monitoring* dan evaluasi mengacu pada Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian edisi tahun 2021 edisi XIII revisi. Kegiatan pendampingan ini sangat berpotensi untuk mata kuliah yang akan dijalankan mahasiswa Manajemen, diantaranya adalah terdapat pada matakuliah Manajemen Pemasaran dan Kewirausahaan dengan masing-masing 3 SKS, *Workshop* Kewirausahaan 2 SKS. Artinya kegiatan ini akan memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk belajar langsung mengadaptasi inovasi bidang ekonomi kreatif di dunia pendidikan, hingga mampu mengevaluasi penggunaan pendapatan, sehingga mahasiswa bukan hanya mengetahui teori ketika kuliah namun juga mampu merancang usaha untuk membuka Lembaga Non Formal dan kegiatan ini juga menjadi capaian IKU (Indikator Kompetensi Utama) 2 kegiatan mahasiswa di luar kampus.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan PKM ini berupa penyuluhan tentang penguatan kewirausahaan pelaku UMKM Kelompok masyarakat Desa Sigara-Gara Kecamatan Patumbak. Kegiatan ini diawali dengan melakukan survey dan koordinasi dengan pihak ketua dan sekretaris Kantor Camat Patumbak. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 07 November 2023 di Kantor Camat Desa Sigara-Gara yang dihadiri 15 peserta anggota UMKM. Kegiatan PKM memberikan pencerahan dan pengetahuan wawasan bagi masyarakat anggota UMKM Kecamatan Patumbak. Kegiatan penyuluhan ini diawali dengan pembukaan oleh Bapak Rizal Arifin S., STP selaku Sekretaris Camat (SEKCAM) Desa Sigara-Gara Kecamatan Patumbak. Dapat dilihat pada Gambar 1



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan PKM

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan mitra dalam hal segi manajemen, keuangan dan pemasaran. Hal ini terlihat dari kemampuan mitra memberi umpan balik dan merespon pertanyaan dari tim pengabdian. Pengabdian ini berjalan dengan baik dan lancar karena materi yang disampaikan merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh mitra dalam menjalankan usaha UMKM nya. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil karena adanya kerjasama yang baik antara tim PKM dengan kelompok UMKM.



Gambar 2. Penyampaian Materi Penyuluhan

Penyampaian materi penyuluhan penguatan kewirausahaan ini disampaikan oleh Bapak Mutawaqil Bilah Tumanggor, SE., MM dengan tujuan: Peningkatan produktivitas pelaku UMKM terkait hasil kegiatan produksi berupa produk olahan makanan; Menggunakan simbiosis industri dengan perangkat desa sebagai mitra kerja pelaku UMKM; Penghilangan material yang berbahaya yang mungkin masih terkandung dalam bahan baku sehingga menjadi aman untuk dikonsumsi. Hal-hal di atas merupakan kondisi yang paling banyak ditemui oleh tim penyuluh termasuk hukum yang berlaku terkait izin produksi rumah tangga. Oleh karena itu, penataan bagian produksi tidak hanya terbatas pada membeli bahan baku murah saja, tapi pembentukan sistem dan pemanfaatan teknologi supaya bisa bertahan dalam keadaan sulit.



Gambar 3. Foto Bersama dengan Peserta PKM

Secara garis besar hasil kegiatan yang telah dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Materi. Artinya, materi yang diberikan oleh pengabdian kepada masyarakat kelompok UMKM dapat diterima dan dipahami serta mendapat respon dari peserta yang ditandai dengan pertanyaan-pertanyaan yang muncul.
2. Berdasarkan sikap dan pertanyaan yang diajukan dapat diketahui bahwa materi pengabdian yang disampaikan sangat membantu dalam memahami tentang penguatan karakteristik wirausaha diantaranya adalah jujur, mempunyai komitmen, pantang menyerah. Disiplin, berani mengambil resiko, mempunyai orientasi masa depan, dan percaya diri.
3. Dari hasil pengabdian diharapkan nantinya ada tindak lanjut misalnya dengan melakukan kegiatan pelatihan dan sebagainya dibidang pemasaran produk UMKM.
4. Berdasarkan evaluasi dapat diketahui bahwa pada umumnya peserta pengabdian telah memahami konsep awal tentang karakteristik wirausaha.

Kesimpulan

PKM UMNAW Medan menganggap sangat perlu melakukan penyuluhan tentang penguatan karakteristik wirausaha kepada para pelaku usaha UMKM. Penyuluhan ini berkaitan dengan cara produksi yang modern, cepat dan efisien dengan hasil yang sesuai dengan standar kelayakan, pengemasan yang sesuai standar dan menarik, serta diversifikasi pemasaran yang lebih meluas. Penyuluhan juga mencakup aspek manajerial keuangan berupa pencatatan transaksi keuangan dalam jurnal sederhana

sehingga pelaku UMKM mengetahui laba/ rugi usaha. Diharapkan setelah dilakukan penyuluhan tentang Manajemen Usaha Pada masyarakat Desa Sigara-Gara dapat meningkatkan produktivitas usaha sehingga lebih optimal dalam menyerap tenaga kerja dan meningkatkan perekonomian di desa tersebut.

Tujuan dari penyuluhan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini ingin membantu masyarakat di Desa Sigara-gara agar mitra yang merupakan anggota UMKM, mampu melaksanakan manajemen produksi, keuangan, usaha, dan pemasaran. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan penyuluhan, *brain storming*, tanya jawab dan diskusi .

Ucapan Terimakasih

Selama pelaksanaan pengabdian ini, penulis telah banyak dibantu oleh berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Firmansyah, M.Si selaku Rektor Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan.
2. Bapak Dr. Alistraja Dison Silalahi, M.Si selaku ketua LPPI Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan.
3. Ibu Dr. Anggia Sari Lubis, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan.
4. Staf LP2M yang turut serta membantu dalam penyelesaian penelitian ini.
5. Mitra dalam hal ini adalah masyarakat desa Sigara-Gara sebagai kelompok UMKM.

Referensi

- Bank Indonesia. (2015). *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. www.bi.go.id.
- Bhat, M. K., & Sankhla, M. P. (2018). A Study on Impact of Entrepreneurial Characteristics on Success of Business. *International Journal of Trend in Scientific Research and Development*.
- Essel, B. K. C., Adams, F., & Amankwah, K. (2019). Effect of entrepreneur, firm, and institutional characteristics on small-scale firm performance in Ghana. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 9, 1–20.
- Islam, M. A., Khan, M. A., Obaidullah, A. Z. M., & Alam, M. S. (2011). Effect of Entrepreneur and Firm Characteristics on the Business Success of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Bangladesh. *International Journal of Business and Management*, 6(3), 289.
- Karunanithy, K., & Jeyaraman, S. (2013). Impact of entrepreneurial characteristics on the organizational development of the small business entrepreneurs. *Industrial Engineering Letters*, 3(6), 28–33.
- Susilo, Y. (2010). Strategi meningkatkan daya saing UMKM dalam menghadapi implementasi CAFTA dan MEA. *Buletin Ekonomi*. <http://repository.upnyk.ac.id/id/eprint/2437%0A> .